

## ABSTRAK

Kepentingan pemilik media menjadi hambatan yang harus dihadapi pers dalam menjaga netralitasnya. Diperparah lagi dengan pemilik media yang terjun dalam dunia politik, tentunya akan mempengaruhi kinerja pers. Salah satunya Surya Paloh, pemilik Media Group ini menjadi Ketua Umum Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Pada pemilu 2019, Partai Nasdem mendukung pasangan Joko Widodo – Maruf Amin. Penelitian ini dilakukan untuk melihat *framing* MediaIndonesia.com dalam mengkonstruksi peristiwa tuduhan kecurangan dalam pilpres 2019. *Framing* dapat diartikan sebagai proses bagaimana suatu media membingkai atau menyusun sebuah berita lebih menonjol, hingga layak untuk dipublikasikan dan menjadi perhatian khalayak luas. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* milik Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menunjukkan bahwa *frame* kecurangan dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tidak terjadi. Pengaruh organisasi dapat mempengaruhi isi berita. Larena Surya Paloh menjadi ketua umum Partai Nasdem yang merupakan salah satu partai pengusung pasangan Joko Widodo - Maruf Amin, MediaIndonesia.com secara tidak langsung menyajikan berita yang cenderung menguntungkan pasangan tersebut dengan menekankan bahwa tuduhan kecurangan yang dilontarkan BPN hanya upaya menggiring opini publik.

**Kata Kunci: Kepentingan Pemilik Media, MediaIndonesia.com, Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, Tuduhan kecurangan, Pengaruh Organisasi.**

## **ABSTRACT**

*Media ownership interest an obstacle that must be faced by the press in maintaining the media's neutrality. To make matters worse, media owners who are involved in politics will certainly influence the performance of the press. One of them is Surya Paloh, the owner of the Media Group who became the General Chairman of the Democratic National Party (Nasdem). In the 2019 elections, the Nasdem Party supported the Joko Widodo - Maruf Amin pair. This research was conducted to see MediaIndonesia.com framing in constructing the events of alleged fraud in the 2019 presidential election. Framing can be interpreted as the process of how a media frame or compile a more prominent news, so that it is feasible to be published and become a wide public concern. This type of research uses a qualitative method using the framing analysis approach of Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki. This research shows that the frame of cheating in the presidential and vice-presidential elections does not occur. The influence of the organization can influence the content of the news. Because Surya Paloh became the general chairman of the Nasdem Party which is one of the bearers of the Jokowi-Maruf Amin party, MediaIndonesia.com indirectly present news that tends to benefit the couple by emphasizing that the accusations of fraud that were raised by BPN were only an attempt to lead public opinion.*

***Keywords: Media ownership interest, MediaIndonesia.com, Framing Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki, Allegations of fraud, Organizational Influence.***